

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kelangsungan hidup dan pertumbuhan dari suatu perusahaan bukan hanya ditentukan dari keberhasilan dalam mengelola keuangan, pemasaran serta produknya, tetapi juga ditentukan dari keberhasilannya mengelola sumber daya manusia. Saat ini sumber daya manusia dianggap sebagai sumber daya yang penting bagi organisasi, karena tanpa sumber daya manusia yang berkualitas, maka organisasi tidak akan mampu bertahan dalam persaingan.

Mengelola sumber daya manusia dalam organisasi bukan hal yang mudah karena melibatkan berbagai elemen dalam sebuah organisasi, yaitu karyawan, pimpinan, maupun sistem itu sendiri. Suatu perusahaan berkewajiban mengusahakan agar karyawan memiliki kesadaran turut dalam bertanggung jawab atas kelancaran, kemajuan, dan kelangsungan hidup perusahaan.

Disamping itu pemerintah bertanggung jawab menciptakan dan memelihara terbinanya hubungan yang serasi antara pengusaha dan karyawan, yang pada gilirannya akan mendorong terwujudnya kelancaran, efisiensi, dan kesinambungan perkembangan perusahaan, sekaligus dapat memenuhi kebutuhan kesejahteraan karyawan sesuai dengan perkembangan dan kemajuan perusahaan. Masalah perlindungan tenaga kerja akan semakin meningkat sejalan dengan meningkatnya keterampilan dan sikap karyawan itu sendiri. Kondisi demikian tentu menuntut perusahaan untuk memberikan

perlindungan tenaga kerja untuk semakin mantap baik ditinjau dari segi hubungan ketenagakerjaan, keselamatan, dan keselamatan kerja .

Demikian juga halnya dengan PT. Dimas Drilindo didirikan pada tahun 1984 merupakan organisasi yang terakhir disetujui oleh Minyak dan Gas Bumi Indonesia Otoritas sebagai kontraktor pengeboran sebelum penertiban peraturan untuk menghentikan sementara pembentukan perusahaan pengeboran baru. Meskipun kemudian menjadi anggota termuda dalam masyarakat pengeboran Indonesia. PT. Dimas Drilindo sebagai perusahaan investasi domestik berkembang dengan baik dan mencapai posisi penting diantara pengeboran dan bekerja dikontraktor di Indonesia. Dalam menanggapi persaingan bisnis di seluruh dunia, PT. Dimas Drilindo telah mengalami langkah-langkah untuk mengubah jalan mengelola bisnis, menjadi pelanggan didorong dan filsafat sinergi ditunjukkan untuk mewujudkan upaya peningkatan kualitas terus menerus dengan dukungan para pemegang saham dan sumber daya manusia. Manajemen PT. Dimas Drilindo memimpin perusahaan untuk menjadi salah satu mitra bisnis terkemuka di bidang pengeboran dan bekerja atas karya pelayanan.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) menunjuk kepada kondisi-kondisi fisiologis-fisikal dan psikologis tenaga kerja yang diakibatkan oleh lingkungan kerja yang disediakan oleh perusahaan. Jika sebuah perusahaan melakukan tindakan-tindakan kesehatan dan keselamatan yang efektif, maka lebih sedikit pekerja yang menderita cedera atau penyakit jangka pendek maupun jangka panjang sebagai akibat dari pekerjaan mereka diperusahaan tersebut.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Faktor yang mempengaruhi Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) adalah Faktor fisik, yang meliputi penerangan, suhu udara, kelembaban cepat rambat udara, suara, vibrasi mekanis, radiasi, tekanan udara dan lain lain. Faktor kimia, yaitu berupa gas, uap, debu, kabut, awan, cairan, dan benda-benda padat. Faktor biologi, baik dari golongan hewan maupun tumbuh-tumbuhan. Faktor fisiologis, seperti konstruksi mesin, sikap, dan cara kerja Faktor mental-psikologis, yaitu susunan kerja, hubungan diantara pekerja atau dengan pengusaha, pemeliharaan kerja, dan sebagainya. (Kusdyah:2008:173-174)

Tujuan keselamatan kerja adalah agar para karyawan disebuah institusi bebas dari segala kecelakaan akibat kerja. Prakondisi semacam inilah penulis sebut sebagai determinan kesehatan dan keselamatan kerja, yang antara lain mencakup : beban kerja, beban akibat dari lingkungan kerja, antara lain faktor fisik, faktor kimia, faktor biologi, faktor psikologis, faktor sosio-psikologis dan kemampuan kerja. (Soekidjo :2015:153-154).

Setiap karyawan dapat memiliki sikap mendukung maupun tidak mendukung terhadap penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Sikap Mendukung timbul jika karyawan merasa bahwa program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dapat memberikan kenyamanan, ketenangan, kesehatan dan keamanan karyawan. Begitu juga sebaliknya, sikap tidak mendukung muncul, jika program Kesehatan dan Keselamatan Kerja(K3)dirasakan tidak memberikan perasaan nyaman, tenang, dan aman saat bekerja. Jadi dapat disimpulkan positif dan negatifnya sikap karyawan akan ditentukan bagaimana karyawan merasakan kenyamanan, keamanan dan

ketenangan pada saat bekerja di dalam lingkungan kerja. Sikap Karyawan yang sering terjadi diperusahaan adalah karyawan kurang mendengarkan instruksi yang diberikan dan kurang bekerja sama dengan baik.

Keterampilan kerja adalah salah satu hal yang sangat penting dalam penerapan kesehatan, keselamatan dan kecelakaan kerja (K3). Dalam dunia kerja seorang karyawan dituntut harus memiliki keterampilan kerja yang sesuai dengan bidang dan tugas yang menjadi tanggung jawabnya sedangkan perusahaan hanya memberikan materi tanpa memberikan pelatihan secara berskala yang sesuai dengan keahlian dan kebutuhan karyawannya. Dan para karyawan harus mempunyai keterampilan dan kemampuan untuk bisa mengoperasikan semua peralatan yang ada di sebuah perusahaan, hal itu bertujuan supaya tidak terjadinya kecelakaan kerja yang mana hal itu akan merugikan diri sendiri maupun pihak perusahaan. Salah satu tujuan dari penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) ini adalah perlindungan terhadap para karyawan dari resiko kecelakaan kerja dan penyakit yang terjadi akibat dari suatu pekerjaan yang dilakukan di tempat kerja. Dan dengan adanya perlindungan kerja ini diharapkan terciptanya tempat kerja yang aman dan nyaman. Tetapi di samping itu juga para karyawan dituntut untuk memperoleh keterampilan kerja yang sesuai dengan bidang pekerjaannya, hal ini bertujuan agar para karyawan tidak lalai dalam melakukan tugasnya dan meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja.

Adapun jumlah karyawan yang bekerja di PT. Dimas Drilindo Duri Riau dapat dilihat pada tabel 1.1

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.1 Keahlian Karyawan PT. Dimas Drilindo Duri Riau tahun 2016

NO	KEAHLIAN YANG DIMILIKI KARYAWAN
1	Pandai Berbahasa Inggris
2	Pandai Membuat Laporan
3	Mengerti Cara Pemakaian Alat Pelindung Keamanan
4	Pandai Mengkoordinasikan Pelaksanaan Program Keselamatan dengan Baik
5	Kemampuan Komunikasi Yang Baik
6	Pandai Mengemudikan Kendaraan Sesuai dengan Standar

Sumber : PT. Dimas Drilindo Duri Riau, 2016

Berdasarkan tabel di atas jumlah Keahlian yang dimiliki karyawan yaitu sebanyak 6 Keahlian.

Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) ini sudah banyak diterapkan di berbagai perusahaan besar di Indonesia, program ini memiliki banyak manfaat untuk para karyawan. PT. Dimas Drilindo juga telah menerapkan Program K3 ini.

Tabel 1.2 Kecelakaan kerja pada PT Dimas Drillindo periode 2014-2015

No	Jenis kejadian	Penjelasan kejadian	Kategori
1	MVC (<i>Motor Vehicle Crash</i>)	Saat <i>moving</i> dari Bekasap 176 kendaraan <i>Low bed</i> membawa <i>treat</i> tangki melewati dari <i>CPI gate</i> 3 ke <i>CPI Gate</i> 1 menuju Pungut -26, pada saat melewati <i>CPI Gate</i> 1, tiba-tiba bagian dari Tangki <i>Treat</i> menyenggol portal, mengakibatkan bagian atas portal rusak dan patah. Tidak ada yang cidera.	Ringan
2	ETA (<i>Equipment and Tools Accident</i>)	Saat <i>moving Rig</i> DD-04 dari lokasi Pungut - 28 ke Tandun -05, <i>Low Bed</i> bergerak sejauh 75 meter dari <i>Acces Control</i> , <i>Lowbed</i> yang membawa <i>Mixing Tank</i> , tiba-tiba menyenggol kabel listrik, tersangkut di <i>cover</i> tangki <i>shower</i> , kejadian ini mengakibatkan kabel dan tiang penyangga <i>temporary</i> kabel listrik putus dan patah. Tidak yang terluka dalam kejadian ini	Ringan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Jenis kejadian	Penjelasan kejadian	Kategori
3	ETA (<i>Equipment and Tools Accident</i>)	Saat proses <i>rig</i> , membuka <i>drive sub</i> dari 8-1/8" <i>rotary shoe</i> menggunakan manual <i>Rotary Tong</i> . <i>Floorman</i> tidak bisa membuka sambungan <i>Rotary Shoe</i> dengan <i>Drive Sub</i> pada percobaan pertama. Pada percobaan selanjutnya <i>Floorman</i> memukul menggunakan <i>Hammer</i> untuk memberikan efek getaran pada sambungan tersebut, tiba-tiba <i>sling</i> pada <i>make up tong</i> putus (8,5 <i>feet</i> dari manual <i>Rotary Tong</i>). <i>Floorman</i> berada jauh dari <i>Line of Fire</i> , tidak ada yang cedera.	Sedang
4	ETA(<i>Equipment and Tools Accident</i>)	Setelah selesai TGM, <i>Driller</i> mengangkat <i>string</i> dan <i>crew</i> melepas <i>Rotary slip</i> . Ternyata <i>handle brake</i> terlalu rendah, Kemudian <i>crew</i> kembali memasang <i>rotary slip</i> untuk menahan <i>string</i> tersebut/ <i>travelling block free</i> , guna untuk menyetel <i>handle brake</i> . Setelah <i>handle brake</i> di stel oleh mekanik sesuai kebutuhan, <i>Driller</i> mencoba angkat <i>travelling block</i> (<i>handle brake</i> ok) dan <i>string</i> diangkat kembali, <i>crew</i> melepas <i>rotary slip</i> , lalu mengukur <i>string</i> (<i>kelly swivel</i>) sepanjang 5 Ft, setelah di ukur <i>crew</i> disuruh menjauh, kemudian <i>string</i> di turunkan 5 ft , <i>Driller</i> mengerem <i>handle brake</i> , <i>handle brake</i> tersebut melorot ke bawah posisi <i>handle brake</i> , dibawah lutut kaki <i>driller</i> dan saat itu <i>driller</i> memasukan <i>cluth</i> , <i>String</i> tiba-tiba melorot, <i>travelling block</i> mengantung di <i>kelly swivel</i> ± 10 ft di atas <i>rotary table</i> . No injury.	Sedang

Sumber : PT. Dimas Drilindo Duri Riau, 2016

Dari data diatas dapat dilihat kecelakaan kerja yang terjadi dapat disebabkan faktor manusia, faktor mekanik, serta lingkungan. Faktor manusia meliputi aturan kerja, kemampuan tenaga kerja, disiplin kerja, perbuatan-

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perbuatan yang mendatangkan kecelakaan, serta ketidakcocokan fisik dan mental. Kecelakaan kerja juga disebabkan oleh kesalahan tenaga kerja karena sikap yang tidak wajar seperti terlalu berani, sembrono dan ceroboh dalam bekerja, tidak mengindahkan instruksi, kelelahan, melamun, tidak mau bekerja sama, dan kurang sabar. Faktor manusia lain dapat berupa tidak adanya keterampilan atau kurangnya keterampilan yang dimiliki oleh karyawan dalam menjalankan pekerjaannya, salah satunya yaitu kurang terampil, antara lain : kurang mengadakan latihan praktik, kurang memahami data, kurang kreatif, dan salah pengertian.

Oleh karena itu, penulis ingin mengadakan penelitian lebih lanjut terhadap karyawan yang ada dalam organisasi. Adapun penelitian tersebut berjudul :
“Pengaruh Keterampilan dan Sikap Karyawan terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja pada PT. Dimas Drilindo Duri Riau.”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah diatas maka dapat dibuat dibuat perumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah keterampilan berpengaruh secara parsial terhadap K3 pada PT. Dimas Drilindo Duri Riau?
2. Apakah sikap karyawan berpengaruh secara parsial terhadap K3 pada PT. Dimas Drilindo Duri Riau?
3. Apakah keterampilan dan sikap karyawan berpengaruh secara simultan terhadap K3 pada PT. Dimas Drilindo Duri Riau ?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.3 Tujuan dan manfaat masalah

Tujuan yang dilakukan pada PT. Dimas Drilindo Duri Riau adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui adakah pengaruh keterampilan secara parsial terhadap K3 pada PT. Dimas Drilindo Duri Riau.
2. Untuk mengetahui adakah pengaruh sikap karyawan secara parsial terhadap K3 pada PT. Dimas Drilindo Duri Riau.
3. Untuk mengetahui adakah pengaruh keterampilan dan sikap karyawan secara simultan terhadap K3 pada PT. Dimas Drilindo Duri Riau.

Manfaat penelitian yang dilakukan pada PT. Dimas Drilindo Duri Riau adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan wacana untuk mengembangkan pengetahuan tentang manajemen sumber daya manusia khususnya tentang pengaruh keterampilan dan sikap karyawan terhadap K3 .

2. Bagi PT. Dimas Drilindo Duri Riau

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi PT. Dimas Drilindo Duri Riau untuk mengetahui hal yang mempengaruhi K3, dalam hal ini keterampilan dan sikap karyawan sebagai acuan seorang atasan dalam mengelol sumber daya manusia.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan penelitian lebih lanjut guna untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh keterampilan dan sikap karyawan terhadap K3 .

1.4 Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini terdiri atas 5 bab, dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini diuraikan tentang latar belakang , perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Bab ini berisi teori-teori yang mendasari masalah yang diteliti.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai populasi dan sampel, variabel yang digunakan, jenis data, sumber data, metode pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, serta metode analisis data yang digunakan.

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini merupakan bab yang membahas tentang gambaran umum perusahaan yang terdiri dari sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan aktivitas perusahaan.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini diuraikan tentang hasil penelitian yang berisikan hasil penelitian, analisis dan pembahasan yang telah dilakukan.

BAB VI PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.